

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendapatkan nilai variabel bebas, baik satu variabel atau lebih (bebas) tanpa membuat perumpamaan, atau mempertautkan dengan variabel lain. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan di filsafat positivisme, dipergunakan untuk meneliti di populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan

##### 2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, dengan cara observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu (*point time approach*) yang artinya setiap variabel penelitian diobservasi satu kali saja. Dalam penelitian ini, peneliti hanya observasi satu kali dengan mengambil data laporan dugaan reaksi transfusi pada permintaan komponen darah TC mulai dari Juli 2021 sampai Desember 2021 di Unit Pelayanan Transfusi Darah RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Pelayanan Transfusi Darah RSUPN DR Cipto Mangunkusumo, jalan Diponegoro No.71 Jakarta Pusat.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Juni 2022 sampai Juli 2022.

### **C. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:115) populasi merupakan daerah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas serta ciri tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan lalu ditarik kesimpulan.

Populasi pada penelitian ini ialah semua pasien yang dilaporkan mengalami reaksi transfusi TC Biasa, TC *pooled* dan TC Apheresis yang di rawat di bagian penyakit dalam baik laki-laki maupun perempuan di Unit Pelayanan Transfusi Darah RSUPN Dr.Cipto Mangunkusumo bulan Juli 2021 sampai Desember 2021. Jumlahnya adalah 37 pasien.

Menurut Sugiyono (2017:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan total sampling, yaitu seluruh kejadian reaksi transfusi TC Biasa, TC *pooled* dan TC Apheresis pada pasien yang dirawat bagian penyakit dalam baik laki-laki maupun perempuan di Unit Pelayanan Transfusi Darah RSUPN DR Cipto Mangunkusumo bulan Juli 2021 sampai Desember 2021.

### **D. Variabel penelitian**

Variabel penelitian berdasarkan Sugiyono (2017:68) merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau aktivitas yang memiliki variasi eksklusif yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu reaksi transfusi pada permintaan TC Biasa, TC *pooled* dan TC Apheresis pada pasien bagian penyakit dalam di Unit Pelayanan Transfusi Darah RSUPN DR Cipto Mangunkusumo bulan Juli 2021 sampai Desember 2021.

### E. Definisi Operasional Penelitian

Menurut Sugiyono (2012), definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

**Tabel 4. Definisi Operasional Penelitian**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Usia	Umur pasien yang diberikan transfusi darah di Bagian Penyakit Dalam	Laporan dugaan reaksi transfusi	1. 0-18 tahun 2. >18 tahun	Ordinal
2.	Jenis kelamin	Jenis kelamin pasien yang diberikan transfusi darah di Bagian Penyakit Dalam	Laporan dugaan reaksi transfusi	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3.	Golongan Darah	Golongan darah pasien yang diberikan transfusi darah di Bagian Penyakit Dalam	Laporan dugaan reaksi transfusi	1. A 2. B 3. AB 4. O	Nominal
4.	Gejala klinis	Segala peristiwa tidak diinginkan terkait transfusi yang terjadi selama atau setelah transfusi produk TC.	Laporan dugaan reaksi transfusi	1. Demam 2. Menggigil 3. Urticaria 4. Mual 5. Hipotensi 6. Ruam 7. Angiodema 8. Sesak Napas 9. Kaku	Nominal
5.	Derajat keparahan reaksi transfusi	Setiap gejala reaksi transfusi yang terjadi pada pasien baik saat transfusi maupun pasca transfusi yang dikategorikan dalam 3 kategori yakni ringan, sedang dan berat sesuai dengan standar pelayanan darah (PMK No 91 tahun 2015)	Laporan dugaan reaksi transfusi	Ringan Sedang Berat	Ordinal
6.	<i>Thrombocyte Concentrate</i> (TC)	Produk darah yang isi utamanya adalah trombosit	Laporan dugaan reaksi transfusi	TC biasa TC pool TC apheresis	Nominal

### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2012). Pada penelitian ini sumber data yang diambil adalah data sekunder dengan mengumpulkan data reaksi transfusi trombosit pada bulan Juli 2021 sampai Desember 2021. Kemudian diolah dengan menggunakan komputer dengan bantuan aplikasi *microsoft office excel*.

### G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012) statistik deskriptif merupakan statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data menggunakan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya. Tanpa bermaksud membuat kesimpulan serta berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk menghitung persentase memakai rumus sebagai berikut:

$$P = (F/N) \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan

N : Jumlah populasi

Analisis data dilakukan saat penulis di lapangan mulai dari pengumpulan data hingga seluruh data terkumpul. Analisis data dilakukan menggunakan cara mengemukakan keterangan, kemudian membandingkan menggunakan teori yang ada dan kemudian dideskripsikan pada opini pembahasan. Teknik analisis yang dipergunakan dengan mendeskripsikan jawaban-jawaban dari penelitian yang didapatkan dari hasil interpretasi data untuk menjawab rumusan persoalan penelitian. Teknik analisis menggunakan cara observasi serta studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk diinterpretasikan oleh peneliti serta dibandingkan dengan teori yang terdapat sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Analisis data pada penelitian ini juga menggunakan distribusi

frekuensi atau dapat disebut tabel frekuensi adalah data-data yang dikelompokkan dengan klasifikasi tertentu, data-data tersebut terbagi dalam kelompok yang sudah ditentukan sehingga mudah dibaca dan dipahami. Distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar (Sugiono, 2013).

Langkah-langkah analisis data yaitu:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil observasi dan dokumentasi hasil studi di tempat pengambilan studi kasus. Hasil ditulis dalam bentuk catatan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data hasil observasi dan dokumentasi seluruh data yang didapatkandari lapangan ditelaah, dicatat kembali dalam bentuk uraian atau laporan yang sistematis. Catatan tersebutdijadikan satu pada bentuk transkrip serta dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dilakukan analisis berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Identitas pasien disamarkan dengan tanpa nama untuk menjamin privasi pasien.

4. Kesimpulan

dari data yang didapatkan, selanjutnya dibahas serta di bandingkan dengan hasil penelitian terdahulu secara teoritis. Data yang dikumpulkan terkait menggunakan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

## H. Etika Penelitian

Penelitian ini sangat penting, karena dalam penelitian ini berkaitan langsung dengan manusia. Menurut Notoatmodjo (2018), etika penelitian adalah:

1. *Informend Consent*

Responden setuju menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan dengan menjelaskan tujuan *survei* dan mengisi formulir persetujuan sebelum melakukan *survei*.

2. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan nama lengkap yang menjadi responden dalam penelitian ini, untuk menjaga kerahasiaan dalam penelitian, hanya mencatat kode, seperti inisial nama.

3. *Confidentiality*

Untuk menjaga kerahasiaan subjek, peneliti tidak menuliskan nama lengkap subjek, hanya kode, seperti beberapa huruf pertama dari nama tersebut.

4. *Justice (Adil)*

Peneliti harus memiliki prinsip yang adil dan harus mendapat perlakuan dan manfaat yang sama.

5. *Beneficent*

Menjadi pertimbangan agar mengurangi kejadian reaksi transfusi dan menyarankan ke dokter penyakit dalam untuk menggunakan produk TC mana yang lebih baik.

## I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini akan dilaksanakan melalui berbagai tahap:

### 1. Persiapan penelitian

- a. Konsultasi pembimbing mengenai judul penelitian.
- b. Peneliti mengajukan persetujuan judul ke pembimbing, koordinator Karya Tulis Ilmiah, dan Ketua Prodi.
- c. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan ke PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Melakukan studi pendahuluan Unit Pelayanan Transfusi Darah RSUPN DR Cipto Mangunkusumo
- e. Menyusun proposal penelitian.
- f. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing.
- g. Ujian proposal.
- h. Revisi proposal sesuai dengan masukan penguji.

### 2. Pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti mengajukan *Ethical Clearance* ke Komite Etik Penelitian.
- b. Peneliti mengurus surat izin penelitian dibagian PPPM di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Pengajuan surat izin penelitian kepada Unit Pelayanan Transfusi Darah RSUPN DR Cipto Mangunkusumo
- d. Peneliti mengambil data sekunder dengan cara menggunakan data yang sudah ada pada Unit Pelayanan Transfusi Darah RSUPN DR Cipto Mangunkusumo
- e. Data yang dikumpulkan kemudian data yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

### 3. Penyusunan laporan

- a. Menyusun Bab IV dan V.
- b. Konsultasi ke pembimbing.
- c. Ujian hasil penelitian.
- d. Memperbaiki laporan Karya Tulis Ilmiah sesuai dengan masukan penguji.